



STUDY & RESEARCH CENTER  
OF ARAB ANCESTRY IN INDONESIA



## 1. MUKADIMAH

Sejak awal kemunculannya di Sumatera Utara pada abad 6 hingga penyebarannya ke seluruh Indonesia, masyarakat Arab, baik pendatang asli (*walayti*) maupun peranakan (*muwallad*) seolah menjadi bagian tak terpisahkan dari Nusantara dan Indonesia. Namun dikarenakan kurangnya dokumentasi, pengarsipan, keterbukaan, dan kesadaran terhadap tradisi dan perkembangan masyarakat Arab keturunan telah mengakibatkan terkisusnya peranan dan pengetahuan mengenai masyarakat Arab keturunan di Indonesia hari ini.

Dari persoalan tersebut maka diperlukan penggalian kembali dan melihat perkembangan dari masyarakat keturunan Arab di Indonesia dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu sehingga kelompok masyarakat ini secara khusus dan masyarakat umum Indonesia serta internasional secara luas dapat mengenal dan mengetahui, dan lebih jauh memiliki ketertarikan bahkan kedekatan atas subyek Arab di Indonesia.

Lembaga **MENARA** dimaksudkan menjadi *Non Government Organization* (NGO) yang mengkhususkan diri pada penelitian terhadap subyek keturunan Arab di Indonesia, baik yang berasal dari Hadhramaut (Yaman Selatan) Yaman Utara, Turki, Arab Saudi, Irak, dan negara Arab lainnya, dengan *output* beragam, dari perilisan jurnal ilmiah hingga *merchandise* yang mencitrakan tentang keturunan Arab dan kaitan terhadapnya.

Menara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia:

### **me.na.ra**

[n] (1) bangunan yg tinggi (seperti di masjid, mercusuar); bagian bangunan yg dibuat jauh lebih tinggi daripada bangunan induknya; (2) bangunan tinggi untuk mengawasi daerah sekitar atau yg menjadi petunjuk bagi kapal dsb yang sedang berlayar: untuk mengawasi hutan margasatwa itu didirikan – pengawas.

Kata ini secara akar diambil dari bahasa Arab, *Manaar* (tunggal) atau *Manarat* (jamak) yang memiliki makna *maudhu' / mashdar an-nur* (موضع مصدر النور) - tempat munculnya sinar. Di dalam kata *Manaar* terkandung makna tempat memantulkan cahaya / *nur*, diharapkan lembaga ini mampu memantulkan ilmu pengetahuan (cahaya) mengenai Arab dan Islam.

*Al Manaar* juga diadaptasi menjadi nama majalah bentukan Rashid Ridha, seorang revolusioner pemikir dunia Islam pencetus pan-Islam di awal abad ke-20, sebuah titik balik kebangkitan masyarakat Arab dan Muslim dalam memerangi kolonialisme dan penjajahan, serta penghasil munculnya 3 aspek penting kebangkitan (*Nahdah*): organisasi, pendidikan, dan jurnalistik (dokumentasi).

Ketiga aspek tersebut terangkum dan dihadirkan kembali oleh **MENARA**, sehingga cukup mewakili semangat pembaharuan di kalangan masyarakat Arab dan Muslim secara umum.



Dan adapun beberapa fokus yang diangkat meliputi:

**a. Sejarah & Perkembangan**

Hari ini tak bisa dilepaskan dari tautan sejarah sehingga penelitian mengenai masa lalu akan menjadi dasar yang baik dalam melihat perkembangan masyarakat Arab Indonesia hingga saat ini dan kedepannya. Sejarah juga berbicara mengenai tokoh-tokoh beserta peranannya sebagai agen perubahan dalam berbagai era.

**b. Sosial & Budaya**

Budaya adalah salah satu instrumen terpenting dalam mengkaji aspek sosial kemasyarakatan, karenanya budaya dapat secara ornamental menjadi pembacaan terhadap struktur masyarakat tertentu. Budaya dapat meliputi yang *intangible* seperti kebiasaan (adat) dan pemikiran hingga yang bersifat *tangible* seperti kuliner dan arsitektur.

**c. Ekonomi**

Dalam membangun masyarakat, sektor ekonomi menjadi fondasi penting yang berhak mendapatkan porsi tersendiri sebagai fokus bahasan. Hal ini juga ditinjau sebagai sikap yang harus diambil dengan harapan tidak hanya sebagai bahan kajian, melainkan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat juga dapat secara efisien dipenuhi.

**d. Tempat & Bangunan**

Berbicara tentang warisan yang bersifat *tangible*, tempat dan bangunan (*space*) adalah unsur yang paling mudah untuk dirasakan dan dikaji sebagai tolak ukur perkembangan peradaban masyarakat Hal ini juga dilakukan untuk memudahkan pembacaan sebuah era.



## 2. VISI & MISI

**MENARA** memiliki visi menjadi lembaga penelitian mengenai Arab di Indonesia yang tervalidasi dan legal secara hukum. Segala bentuk studi dan penelitian yang dilakukan oleh lembaga **MENARA** tentunya memiliki misi pemberdayaan masyarakat, dari kesejahteraan personal hingga integrasi masyarakat demi kebaikan bersama:

### a. Ekonomi

Sektor ekonomi adalah yang paling mudah dijamah dalam tujuannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena berkaitan langsung dengan proses finansialisasi keseharian dari masyarakat Arab keturunan itu sendiri. Pengelolaan dan pengembangan sistem ekonomi juga diperlukan sehingga masyarakat Arab Indonesia mampu bersaing dengan masyarakat luas.

### b. Pendidikan & Penelitian

Menjadikan studi dan kajian mengenai Arab di Indonesia sebagai fokus, lembaga **MENARA** merasa perlu adanya korespondensi dengan berbagai lini pendidikan dimana segala outputnya mampu menjadikan informasi sebagai aset pengembangan masyarakat.

### c. Karya Seni

Karya seni adalah salah satu *output* yang cukup menarik dalam menghadirkan obyek penelitian ke ranah publik, terutama tujuannya sebagai pemantik pemikiran yang kritis. Karya seni dapat berupa pameran karya, foto dan video, hingga rilisan buku, atau produk kreatif lainnya.

### d. Event

Dalam rangka implementasi berbagai program, keberadaan proksi event di sini dimaksudkan sebagai sarana konkrit dalam mewujudkan segala bentuk kebudayaan yang bersifat *tangible* tentang masyarakat Arab keturunan sendiri. Event di sini pula dimaksudkan menjadi "tes pasar" atas skema pemberdayaan yang telah dijalankan sebelumnya. Event juga diharapkan mampu menarik ketertarikan masyarakat luas terhadap hasil penelitian yang diolah menjadi lebih *pop* dan kekinian namun masih sarat informasi.

### e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan, adalah penanda, sebuah bukti bahwa kelompok masyarakat keturunan Arab pernah ada dan pergerakannya memberikan kontribusi terhadap negaranya. Maka dari itu, tujuan lembaga **MENARA** lewat proksi ini adalah untuk membuat, mencari, dan mengumpulkan dokumentasi sebagai bagian dari aset milik masyarakat Arab di Indonesia secara khusus dan masyarakat dunia secara umum.

f. Pengarsipan

Pengarsipan atau *filig* adalah manajemen data dan penyimpanan dengan baik sehingga semua informasi yang dimiliki akan terawat. Pengarsipan akan memudahkan dalam tujuan pembuatan perpustakaan dan bahkan museum.

Lebih jauh, hasil penelitian oleh **MENARA** dapat digunakan sebagai pembandingan dengan lembaga serupa di negara-negara lainnya sehingga nantinya penelitian mengenai masyarakat keturunan Arab di Indonesia dapat digambarkan dalam *scope* mikro hingga makro.

Hasil penelitian oleh **MENARA** nantinya dapat diakses siapapun dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga **MENARA**.



### 3. AFILIASI & JARINGAN

Dalam bergerak, lembaga **MENARA** tidaklah sendirian namun berjejaring dengan beberapa pihak dari fokus yang berbeda (*cross-disciplines*) karena dirasa pentingnya untuk bertukar dan berkolaborasi.

#### a. Platform Publik

Platform tersebut merupakan lembaga-lembaga yang banyak melahirkan penelitian tentang dinamika perkotaan, baik kota sebagai ruang maupun manusianya. Berdomisili di beberapa kota, lembaga-lembaga ini antara lain:

- Ayorek! (Surabaya)
- Hysteria (Semarang)
- Kampungnesia (Solo)
- Al Mutafannin (Jakarta)

#### b. Pendidikan & Penelitian

Akademisi dari instansi yang berbeda-beda, baik nasional maupun internasional akan banyak terlibat dalam penelitian yang dilakukan lembaga **MENARA**. Pula akan menjadi rujukan dan wadah bertukar pikiran.

Beberapa nama tokoh akademis yang pernah dan akan terlibat dalam program-program lembaga **MENARA**:

- Hassan Bahanan (UNTAG – Surabaya, Indonesia)
- Purnawan Basundoro (UNAIR – Surabaya, Indonesia)
- Leila Mona Ganiem (Universitas Mercubuana – Jakarta, Indonesia)
- Ismail Fajri Alat (New York University – New York, USA)
- Huub de Jonge (Radboud University Nijmegen – Belanda)
- Martin Slama (Austrian Academy of Sciences – Austria)

#### c. Seniman

Dirasa perlu untuk menghadirkan peran seniman sebagai bentuk eksplorasi dari penelitian yang dilakukan oleh lembaga **MENARA**, sehingga hasil penelitian tidak hanya menjadi penelitian ilmiah namun lebih jauh menjadi bentuk yang lebih berseni dan ekspresif. Beberapa nama dari kelas ini yang pernah dan akan dilibatkan dalam penelitian lembaga **MENARA**, yakni:

- Saleh Husein bin Machfud (Seni rupa - Jakarta)
- Zeffry Alkatiri (Sastrawan - Jakarta)
- Ferial Afiff (Seniman - Indonesia)
- Ismail Basbeth (Sineas - Jogjakarta)
- Nasar Albatati (Seni pertunjukan - Surabaya)

#### d. Jurnalis

Peran dunia jurnalistik teramat vital untuk dilewatkan dalam pergerakan dan penyebaran informasi. Beberapa tokoh yang pernah dan akan dilibatkan dalam penelitian lembaga **MENARA** adalah:

- Alwi Shahab (Eks Republika)
- Heydar Affan Alkaff (BBC Indonesia)
- Mansyur Alkatiri (Khatulistiwa Press)
- M. Anis Baraja (Eks Surabaya Post)



#### 4. PROJECT PORTOFOLIO

Beberapa *project* yang pernah digagas anggota lembaga **MENARA** antara lain:

- a. Pasar Kampung Ampel (2014 – 2015)  
Bekerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya, Pasar Kampung Ampel yang berlokasi di Jalan Sasak Surabaya ini dimaksudkan untuk mengenalkan kawasan Kampung Arab Surabaya sebagai kawasan budaya Kota Surabaya.
- b. Lantai Dua (2014)  
Dibuka dengan tur singkat ke beberapa kampung di Kampung Arab Surabaya, diskusi dan kajian terbuka ini mengangkat mengenai arsitektur Arab keturunan di Surabaya. Hal ini juga meliputi pembedahan mengenai eksterior dan interior dan alasan-alasan di baliknya.
- c. Nahdah 2015: Sumpah Pemuda Keturunan Arab (2015)  
Mengangkat kembali peranan keturunan Arab dalam persatuan demi kemerdekaan Indonesia di tahun 1934, Nahdah 2015 menghadirkan pasar terbuka dan diskusi. Acara ini mengundang beberapa narasumber, menyoal tentang perbincangan mengenai peranan masyarakat keturunan Arab dalam sejarah kemerdekaan Indonesia.

Dan beberapa *project* lain yang akan digelar yakni:

- a. Fudhul!: Mengusik Asyik Belakang Tirai (2016)  
Sebuah pameran seni yang diagendakan pada bulan Oktober 2016, digagas oleh dua orang seniman, Adil Abdullah Albatati (Surabaya) dan Saleh Husein bin Machfud (Jakarta). Fudhul! mengangkat isu mengenai metode komunikasi antara ruang privat dan ruang publik masyarakat Arab di Surabaya yang identik maupun direpresentasikan dengan penggunaan *kerai* (tirai bambu) sebagai media filterisasi. Pameran ini juga bertujuan memperlihatkan sudut pandang masyarakat Arab keturunan di Surabaya dalam mempertanyakan identitas diri mereka.
- b. Nahdah 2016: Jejak Arab Dalam Perjuangan Nasional (2016)  
Dalam sejarah perjuangan di beberapa kota di Indonesia, masih banyak ditemukan banyak nama dan peranan keturunan Arab yang penting, namun cenderung dilewatkan. Acara ini berupa diskusi secara umum dengan narasumber yang berasal dari beragam latar belakang.





Selain beberapa project yang telah disebutkan di atas, lembaga **MENARA** juga memiliki beberapa program rutin yang akan dilaksanakan, yakni:

a. Kelas Passion

*Passion* dalam kaidahnya adalah proses pencarian yang dapat ditemukan setelah melalui waktu dan percobaan. *Passion* juga menjadi salah satu kekuatan utama seseorang dalam menguatkan karakter dan karier seseorang.

Berangkat dari pemikiran tersebut, lembaga **MENARA** berinisiatif membuka berbagai kelas guna membantu untuk mengenalkan generasi muda kepada beberapa bidang, seperti jurnalistik, fotografi, desain, dan lainnya.

b. Diskusi Terbuka (FGD)

Menyikapi tingginya ketertarikan mengenai subyek Arab di Indonesia, diskusi terbuka dalam ranah akademis diselenggarakan sebagai salah satu program **MENARA**.

Diskusi ini difungsikan sebagai medium bagi kalangan umum. Lewat program ini, keterbukaan informasi untuk semua kalangan, khususnya pelajar dengan latar belakang yang berbeda-beda untuk membawa ketertarikan & penelitian mereka mengenai Arab di Indonesia dalam diskusi publik.

c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan masyarakat tidak bisa dilepaskan dari pengelolaan ekonomi dan manajemen yang baik. Menyikapi hal tersebut, alternatif pengelolaan sistem kerja dan pelaksanaannya menjadi perlu untuk ditawarkan. Inisiasi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ekonomi masyarakat keturunan Arab di Indonesia.

d. Publikasi

Salah satu ciri dari era kebangkitan dalam peradaban apapun tak bisa dilepaskan dari munculnya publikasi sebagai propaganda dan penyebaran informasi masal sebagai salah satu bentuk luaran dari **MENARA**. Gagasan ini dicetuskan sebagai perwujudan dari bentuk media alternatif yang singkat namun informatif.

e. JAVA (*Jong Arabische Verbond in Actie*)

JAVA adalah program pembentukan kelompok *elite* berbasis inkubasi berisi anak-anak muda keturunan Arab terpilih. Wadah ini merupakan solusi alternatif bagi remaja keturunan Arab yang menyoal tentang isu dan perkembangan Arab keturunan sendiri.

JAVA dipersiapkan bagi lembaga **MENARA** dan masyarakat keturunan Arab di Indonesia agar nantinya memiliki generasi pengganti (regenerasi) yang berkualitas.



## 5. DI BALIK LAYAR

### a. Nabel A. Karim Hayaze'

Pemerhati dan penulis sejarah Keturunan Arab, dengan beberapa buku yang pernah dihasilkannya seperti *Revolusi Batin Sang Perintis : AR Baswedan* dan *Terjemah Al Khowatirul Hisan : Kumpulan Syair karya Syaikh Ahmad Surkati*. Saat ini sedang menyelesaikan buku *Hikayat Kapiten Arab* dan *Bibliografi Sejarah Keturunan Arab di Indonesia*.



Nabel menyelesaikan gelar Sarjana Komunikasi (S1) dari Fisip Universitas Diponegoro Semarang dan mendapatkan Hubert Humphrey Fellowship dari Fulbright untuk program pasca sarjana *non-degree* di bidang Public Policy, University of Washington, Seattle tahun 2008. Dilanjutkan beberapa *international course*, salah satunya di Oxford University, UK dan American University di Kairo, Mesir.

Saat ini bekerja sebagai *Programme Manager* di salah satu badan internasional PBB di bidang *international migration*.

### b. Abdullah Ali Aldjufrie

Pria lulusan Jurusan Sejarah Universitas Diponegoro Semarang ini dalam perjalanan kariernya banyak menggeluti bidang yang beragam, dari penerbitan hingga menjadi manager PT Tinex Nusa Tama, Jakarta.



Namun pecinta baca ini menonjol atas perannya dalam pergerakan organisasi, utamanya yang terkait dengan dunia pendidikan dan politik.

c. Natasha Hasan Attamimi

Aktif sebagai peneliti dalam madzhab kritis (*critical studies*), Natasha melakukan berbagai eksperimentasi lewat penelitian, salah satunya yakni riset tentang media baru lewat pemetaan struktur jaringan (*network analysis*) yang meliputi analisis aktor kunci (*stakeholder analysis*), pemetaan isu (*issue mapping*), dan pemetaan media (*media mapping*).



Bersama Anies Baswedan, Natasha juga terlibat secara langsung dalam program yang dilaksanakan oleh Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar, yaitu Kelas Inspirasi dan Rentak Harmoni.

Berbagai proses tersebut telah menghantarkan Natasha untuk melakukan eksperimentasi lebih lanjut kepada studi urban lewat perkembangan kontemporer masyarakat Arab keturunan di Indonesia.

d. Adil Abdullah Albatati

Sedari dini menemukan ketertarikannya pada dunia jurnalistik, desain, dan seni musik, namun baru pada tahun 2008 Adil memfokuskan diri pada penelitian mengenai masyarakat keturunan Arab di Indonesia, utamanya pada koridor *cultural studies*.



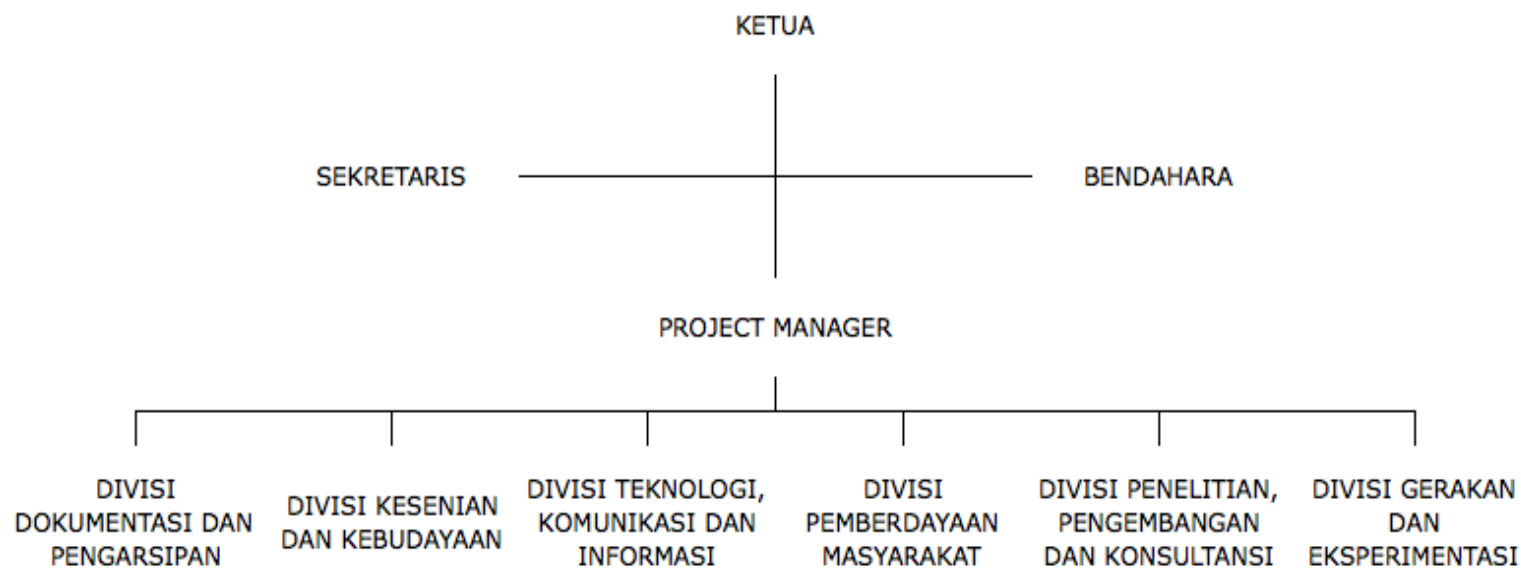
Memulai karier jurnalistiknya sebagai editor dalam surat kabar online SuaraMedia, saat ini Adil tergabung dalam badan penelitian kota dan masyarakat berbasis di Surabaya, Ayorek!, dan menelurkan beberapa karya tulis seperti *Merayap di Kampung Arab* (Journal Ayorek! - 2012), dan pameran bertaraf nasional, *Babul Shimal* (Perak Project - 2013).

Pada 2014, Adil mengarsipkan secara terbuka semua hasil penemuan mengenai risetnya dalam website Arabische Kamp dan sejak saat itu banyak menggeluti projek kolaborasi, baik dengan kelas akademis, seniman, hingga pemerintah kota.

Dengan segala latar belakangnya di dunia jurnalistik dan kesenian, Adil banyak mengembangkan ide dan gagasan dalam **MENARA** dari sisi seni dan budaya, terutama dengan pendekatan kultur *pop*.



## 6. SUSUNAN ORGANISASI



### KETERANGAN:

- A. Divisi Dokumentasi dan Pengarsipan: Pengumpulan Artefak, Historiografi, Perpustakaan, Museum
- B. Divisi Kesenian dan Kebudayaan: Kurasi, Bedah Buku, Pameran, Inisiasi Proyek
- C. Divisi Teknologi, Komunikasi dan Informasi: Pendirian Kanal Online dan Teknologi Informasi (Web and IT Development)
- D. Divisi Pemberdayaan Masyarakat: Pengelolaan CSR dan PSR, Inisiasi Proyek
- E. Divisi Penelitian, Pengembangan dan Konsultansi: Pelaku Kajian, Pembuatan Metodologi, Bank Data
- F. Divisi Gerakan dan Eksperimentasi: Pelaksana Diskusi, Workshop, Inisiasi Proyek



## 7. FUNDING

Funding / pendanaan yang akan diterima dan dikelola oleh lembaga **MENARA** yakni berasal dari:

a. Corporate Social Responsibility (CSR)

Adapun bentuk pertanggungjawaban lembaga **MENARA** terhadap CSR adalah laporan pengelolaan pendanaan tiap bulan dan berbagai bentuk rilis program seperti pemberdayaan masyarakat, inisiasi pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada studi tentang Arab keturunan di Indonesia.

b. Personal Social Responsibility (PSR)

Kontribusi pribadi terhadap masyarakat tidak hanya berupa bantuan dalam bentuk pendanaan namun juga baik dari informasi, arsip, hingga konsep *knowledge-sharing*.

c. Pemerintah

Pemerintah sejatinya memainkan peranan penting terkait perkembangan masyarakatnya di berbagai lini. Maka kebaikan dalam bekerjasama dengan pemerintah dirasa akan sangat membantu proses perbaikan, baik bagi masyarakat maupun bagi badan pemerintahan sendiri.

d. Pendidikan & Penelitian

Tujuan-tujuan penelitian yang banyak digagas kalangan universitas sangat diperlukan, baik bagi masyarakat ataupun oleh universitasnya sendiri. Oleh karenanya pendanaan oleh kalangan akademisi dapat menjadi sumber pengelolaan yang baik.



## 8. FAEDAH

Dalam rangka pelaksanaan berbagai kerjasama, **MENARA** membentuk skema penawaran sebagai berikut:

Metode	Teknik	Sumber/subyek	Pelaksanaan
Kuantitatif	Survei	<ul style="list-style-type: none"><li>• Responden pemanfaat program CS</li><li>• Warga awam</li></ul>	Survei terhadap 150 responden penerima program CD/CSR yang jumlahnya bervariasi secara proporsional sesuai dengan besaran jumlah penerima manfaat
	Kajian dokumen	Dokumen pelaksanaan program CD/CSR dan sumber relevan bersangkutan	Analisis terhadap pelaksanaan program CD/CSR terkait indikator dan instrumen yang dibangun
Kualitatif	Wawancara mendalam	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tokoh formal</li><li>• Tokoh non-formal</li><li>• Pelaksana kegiatan</li><li>• Pemanfaat</li><li>• Wawancara pakar</li></ul>	Wawancara mendalam dilakukan untuk mengkonfirmasi seluruh indikator dan instrumen yang digunakan dalam penilaian performa implementasi program.
	FGD	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tokoh formal</li><li>• Tokoh non-formal</li><li>• Pelaksana kegiatan</li><li>• Pemanfaat</li><li>• FGD pakar</li></ul>	Kegiatan dilakukan untuk mendapat masukan konstruktif terkait indikator dan instrumen yang digunakan dan telah dikembangkan sebelumnya oleh sebelumnya oleh tim peneliti antara lain: legal, bisnis, kesejahteraan, integrasi, dan pembangunan kapasitas.
	Observasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan program CD/CSR</li><li>• Kondisi komunitas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi terhadap objek/lokasi pelaksanaan program CD/CSR untuk mengkonfirmasi program yang dilaksanakan</li><li>• Observasi terhadap kondisi komunitas</li></ul>

Sumber: Pengukuran Indeks Imersi Sosial Korporat – Koperasi Riset Purusha, 2014

Format pembuatan laporan akan terbagi menjadi dua komponen besar, yaitu lewat pembuatan Laporan Berkelanjutan (*Sustainable Reporting*) dan Laporan Berkala (*Annual Reporting*).



## 9. FQA

### a. **Mengapa menggunakan nama Menara yang tidak berbau Arab?**

Menara adalah kata dalam bahasa Indonesia hasil serapan dari bahasa Arab, mencerminkan bahwa lembaga ini adalah perpaduan antara Arab dan Indonesia dan digunakan untuk ilmu pengetahuan secara non-eksklusif

### b. **Apakah saya harus menjadi orang Arab untuk bergabung dengan lembaga ini?**

Kami menekankan pada ketertarikan terhadap subyek yang diangkat, yakni Arab di Indonesia. Jadi siapapun boleh dan bisa berpartisipasi.

### c. **Dimana saya bisa melihat website Menara?**

Website Menara dapat diakses melalui [menaracenter.org](http://menaracenter.org)

### d. **Siapakah yang dapat mengakses hasil penelitian Menara?**

Hasil penelitian oleh Menara diperuntukkan oleh siapapun, terutama bidang akademis dan jurnalistik.

### e. **Apakah bentuk sumbangan untuk Menara harus berupa dana?**

Sumbangan yang diterima dan dikelola oleh lembaga Menara tidak hanya berupa dana, namun juga informasi, hasil penelitian, arsip, dokumentasi terkait Arab di Indonesia. Anda bahkan bisa menyumbang ide dan kritik :)

### f. **Dimanakah Menara berlokasi?**

Saat ini tim Menara berada di kota Surabaya dan Jakarta, dan terus mengembangkan jaringan ke kota lainnya.

### g. **Bagaimana cara bergabung / berpartisipasi dalam program-program Menara?**

Kirimkan email Anda ke [info@menaracenter.org](mailto:info@menaracenter.org), baik pengajuan proposal penelitian atau event, menjadi partisipan, atau ketertarikan kolaborasi lainnya.

### h. **Apa yang saya dapatkan jika bergabung dengan Menara?**

Selain tentunya mendapatkan informasi yang sudah tervalidasi, bergabung dengan Menara berarti menambah jaringan dan meningkatkan kemampuan.



STUDY & RESEARCH CENTER  
OF ARAB ANCESTRY IN INDONESIA

---

## 10. CONTACT

- a. Person in Charge  
Nabiel A Karim Hayaze  
[nhayaze@iom.int](mailto:nhayaze@iom.int)
- b. Informasi  
Adil Abdullah Albatati  
+62 856 311 2030  
[the.alba.omega@gmail.com](mailto:the.alba.omega@gmail.com)
- c. Website  
[www.menaracenter.org](http://www.menaracenter.org)



STUDY & RESEARCH CENTER  
OF ARAB ANCESTRY IN INDONESIA

**@2016**